

# Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia, Moralitas, Dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Simo Angin-angin)

Oleh:

Dera Ika Fitrlia,  
Dina Dwi Oktavia Rini

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
September, 2025



# Pendahuluan

- Dana desa penting untuk membangun, meningkatkan infrastruktur, dan memperbaiki kesejahteraan Masyarakat.
- Adanya kecurangan didaerah pedesaan disebabkan oleh lemahnya kontrol intern, kurangnya kesadaran etis dan moral aparatur pemerintahan desa, serta keterlaksanaan sumber daya manusia yang tidak siap menghadapi tantangan komprehensif.
- Fraud atau kecurangan adalah kejahatan yang dapat ditanggulangi dengan dua cara: pencegahan dan pendektsian.
- Salah satu kasus yang ditemukan Adalah keterlambatan pemberian bantuan kepada desa yang disebabkan oleh pihak pemerintah sebagai pemberi bantuan, di Desa Simo Angin-Angin bantuan yang dijanjikan oleh pemerintah tidak segera diterima oleh pihak desa, meskipun desa sudah siap untuk menyalurkannya kepada warga.

# Research gap

- Penelitian terdahulu

Penelitian ini dilakukan oleh (Komalasari, Tika (2023))	kompetensi sumber daya manusia tidak memberikan pengaruh terhadap pencegahan kecurangan terhitung memiliki nilai beta sebesar 0,522. Sementara moralitas individu berkontribusi dalam pencegahan kecurangan dengan nilai beta sebesar 0,995. Dan sistem pengendalian internal tidak menunjukkan pengaruh yang terhitung memiliki nilai beta sebesar 0,130
Penelitian ini dilakukan oleh (Ni Kadek Ayu Suwandewi (2021))	Kompetensi sumber daya manusia koefisien regresi ya 0,312 yang artinya hal berikut mempunyai pengaruh positif. Sistem pengendalian intern mempunyai nilai koefisien positif 0,132 yang artinya hal ini tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Moralitas memiliki nilai koefisien positif 0,217 yang artinya tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud.

Berdasarkan Hasil penelitian terdahulu yang berbeda (satu berpengaruh, satu tidak) sehingga menimbulkan kesenjangan hasil penelitian, dan pada penelitian sebelumnya juga banyak menggunakan metode kuantitatif. Oleh karena itu peneliti meneliti kembali untuk hasil yang lebih baik.



# Rumusan masalah

- Apa saja faktor yang mempengaruhi Upaya pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan desa?
- Bagaimana peran kompetensi sumber daya manusia, moralitas, dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan desa?



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui berbagai faktor yang mepengaruhi upaya pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Simo Angin-Angin
- Bagaimana kompetensi sumber daya manusia, moralitas, dan sistem pengendalian internal yang dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan.

# Metode Penelitian

- Jenis: Kualitatif Deskriptif
- Lokasi: Desa Simo Angin-angin, Wonoayu, Sidoarjo
- Teknik pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- Informan: Kepala desa dan Bendahara desa
- Teknik keabsahan data menggunakan Nvivo 12 Plus.
- Analisis data: Miles dan Huberman (Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan)

# Hasil Kompetensi SDM

- **Kualifikasi:** Minimal pendidikan SLTA/sederajat, Mampu mengoperasikan computer dan aplikasi perkantoran, Jujur, bertanggung jawab, berintegritas
- **Kompetensi** Menyusun APBDes dan laporan keuangan desa, Memahami penatausahaan dan pelaporan keuangan, Menggunakan aplikasi keuangan desa, Bekerjasama dengan aparatur desa lainnya
- **Pelatihan:** Dilaksanakan 2 kali setahun (awal dan akhir tahun anggaran), Fokus pada peningkatan kompetensi teknis keuangan



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Hasil Moralitas

- Budaya Kerja: Transparansi, akuntabel, tertib administrasi, efisiensi, efektif.
- Nilai Moral: Kejujuran, integritas, keadilan, tanggung jawab, anti-korupsi (menolak gratifikasi dan suap).
- Sistem Pelaporan: Indikasi penyalahgunaan dilaporkan sesuai prosedur formal → jika terdapat indikasi dilakukan teguran secara tertulis atau lisan dan disertai bukti, diteruskan ke inspektorat, kepala desa, BPD, aparat hukum.
- Kondisi Saat Ini: Belum pernah terjadi kasus fraud; kepala desa dan perangkat desa memastikan transparansi melalui percepatan laporan keuangan.

# Hasil Sistem Pengendalian Internal

- Pengawasan & Audit:
  - Internal: Kepala Desa & BPD (laporan pertanggungjawaban tiap akhir tahun)
  - Eksternal: Kecamatan & Inspektorat Kabupaten Sidoarjo.
- Prosedur Pencairan Dana:
  - Perencanaan melalui RKPDes → dimasukkan ke APBDes.
  - Permohonan pencairan ke BPKD sebagai syarat pencairan.
- Sanksi:
  - Administrasi: teguran/peringatan tertulis.
  - Kerugian keuangan: wajib mengembalikan ke kas desa, jika tidak → proses hukum.
- Evaluasi:
  - Internal: Kepala Desa & BPD.
  - Kecamatan: Camat
  - Kabupaten: Inspektorat memeriksa laporan, bukti transaksi, pembangunan, belanja barang & jasa.

# Hasil Upaya pencegahan

- Peningkatan Integritas & Akuntabilitas
- Peningkatan kompetensi teknis aparatur desa
- Perbaikan SOP pencairan keuangan desa
- Digitalisasi sistem pelaporan keuangan
- Transparansi publik dalam pengelolaan keuangan
- Pengawasan audit internal & eksternal aktif dan berkala
- Digitalisasi → meningkatkan transparansi & mencegah fraud

# Pembahasan

- **Kompetensi SDM** → Kualifikasi minimal SLTA, mampu mengoperasikan komputer & aplikasi keuangan, jujur, bertanggung jawab, berintegritas. Kompetensi teknis: menyusun APBDes, laporan keuangan, memahami penatausahaan. Pelatihan **2x setahun** untuk perbarui regulasi & aplikasi.
- **Moralitas** → Nilai kejujuran, keadilan, tanggung jawab, anti-korupsi. Budaya kerja: transparansi, akuntabilitas, efisiensi. Saat ini belum ada kasus fraud.
- **Sistem Pengendalian Internal** → Pengawasan internal (Kepala Desa & BPD) + eksternal (Kecamatan & Inspektorat). Digitalisasi laporan → cepat, transparan, kurangi risiko fraud. Sanksi tegas: teguran, pengembalian dana, hingga proses hukum.
- **Upaya Pencegahan** → Penguatan SOP, audit rutin, digitalisasi, pembinaan moral. Tantangan: keterbatasan SDM dalam digitalisasi → solusi: pelatihan & pendampingan intensif.

# kesimpulan

- Kompetensi SDM: Aparatur desa wajib memiliki kemampuan teknis (laporan keuangan, aplikasi digital, administrasi). Pelatihan rutin 2x/tahun, namun masih ada kendala penguasaan teknologi.
- Moralitas: Nilai yang diterapkan oleh desa adalah kejujuran, tanggung jawab, integritas membentuk budaya kerja transparan & akuntabel, serta menolak gratifikasi/korupsi → meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- Pengendalian Internal: Audit berlapis (Kepala Desa, BPD, Kecamatan, Inspektorat), perencanaan APBDes, digitalisasi, serta sanksi tegas menjaga tata kelola bersih.
- Upaya Pencegahan Fraud: Penyempurnaan SOP, digitalisasi, dan pelatihan berkelanjutan untuk memperkuat transparansi & akuntabilitas



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



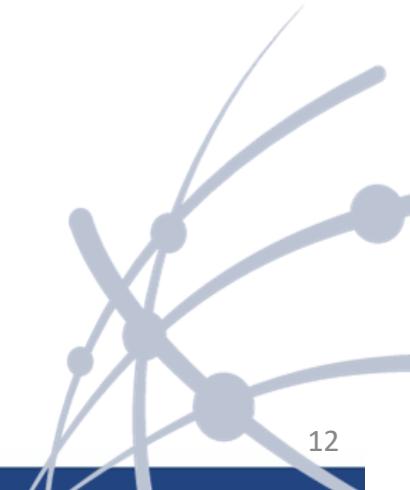
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Saran

- Untuk Penelitian Lanjutan:

Penelitian lanjutan dapat menambahkan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas pengendalian internal dengan indikator yang terukur. Disarankan untuk memperluas informan ke desa lain guna membandingkan efektivitas sistem pengawasan antar wilayah.

- Untuk Pemerintah Desa dan Pembuat Kebijakan:

Perlu adanya peningkatan kapasitas digital melalui pelatihan yang lebih intensif dan teknis bagi aparatur desa, khususnya dalam penggunaan aplikasi keuangan. Pemerintah kabupaten disarankan memberikan dukungan regulasi dalam bentuk SOP digital yang baku, serta memperkuat sistem pelaporan masyarakat terhadap dugaan *fraud* secara anonim. Penting untuk memperluas akses digitalisasi hingga ke desa-desa dengan infrastruktur terbatas agar sistem pelaporan dapat berjalan optimal dan *realtime*.

# Referensi

- [10] N. Kadek And A. Suandewi, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Moralitas Dan Whistjeblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa,” Hita Akunt. Dan Keuang. , Pp. 29–49, 2021.
- [13] C. Kuntadi, A. Meilani, And E. Velayati, “Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud,” J. Ekon. Manaj. Sist. Inf., Vol. 4, No. 4, Pp. 651–662, 2023, Doi: 10.31933/Jemsi.V4i4.1458.
- [14] J. Fathia And M. Indriani, “Pengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pengelolaan Dana Desa Dengan Moralita Individu Sebagai Pemoderasi (Studi Di Desa Kabupaten/Kota Provinsi Aceh),” Proceeding Natl. Conf. Account. Financ., Vol. 4, Pp. 455–468, 2022, Doi: 10.20885/Ncaf.Vol4.Art57.
- [19] T. Komalasari, “Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas Individu, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud,” *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 11, no. 2, 2023, doi: 10.37641/jiakes.v11i2.1628.
- [26] Restika Lahajji, “Pengaruh Kompetensi, Moralitas Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa,” Univ. Muhammadiyah Palopo, pp. 1–10, 2022.
- [27] N. Kusumawati, D. Martinda Lestari, G. Ika Sari, and U. Bina Bangsa Korespondensi Penulis, “Studi Fenomenologi Digitalisasi dan Akuntabilitas Digital Keuangan Desa,” AKUNTANOGRAFI J. Account. Res., vol. 1, no. 1, pp. 2025–2026, 2025.

